

ANALISIS POTENSI WILAYAH KOMODITAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DI KABUPATEN KENDAL

Alpha Nadeira Mandamdari, Adwi Herry Koesoema Elyanto, Tatang Widjojoko

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

Email: alpha.mandamdari@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci: komoditas basis, location quotient, lokalisasi, spesialisasi, analisis shift share

Kendal merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi pertanian yang besar. Potensi sektor pertanian yang besar dapat dikembangkan menuju ketahanan pangan dengan cara pengembangan subsektor pertanian spesifik lokasi di masing-masing kecamatan di kabupaten Kendal. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terkait potensi subsektor pertanian melalui penentuan komoditas tanaman basis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kabupaten Kendal memiliki 8 komoditas tanaman pangan basis dan 10 komoditas tanaman hortikultura basis. Komoditas basis yang dibudidayakan di paling banyak kecamatan adalah padi sawah, jagung dan ubi kayu; cabai rawit, cabai besar dan bawang merah; serta mangga dan pisang. Komoditas basis tersebut memiliki pertumbuhan cepat, keunggulan kompetitif dan tergolong unggulan yang dapat menjadi prioritas dikembangkan di kabupaten Kendal.

ABSTRACT

Keywords :
Basic commodity,
location quotient,
localization,
specialization shift share
analysis

Kendal is one of the regencies in Central Java province that has great agricultural potential. The large potential of the agricultural sector can be developed towards food security by developing site-specific agricultural sub-sectors in each sub-district in Kendal district. Therefore, it is necessary to identify the potential of the agricultural sub-sector through the determination of basic plant commodities. The results showed that Kendal district has 8 basic food crops and 10 basic horticultural crops. The basic commodities cultivated in most sub-districts are lowland rice, corn and cassava; cayenne pepper, large chili and shallot; and mango and banana. These basic commodities have fast growth, competitive advantages and are classified as superior which can be a priority to be developed in Kendal district

PENDAHULUAN

Kendal merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang bercorak agraris ditunjukkan dengan besarnya luas lahan pertanian (Subiyakto et al., 2020). Berdasarkan dari seluruh luas lahan yang ada di Kabupaten Kendal yaitu seluas 100.173 ha, dipergunakan untuk tanah sawah 24 persen, tegalan 22,44 persen, hutan 16,08 persen, perkebunan 7,85 persen, lahan bukan pertanian 24,78 persen dan Lain-lain sebesar 4,85 persen (Ujianti et al., 2022). Indikator ekonomi makro pada tingkat regional (kabupaten) menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yakni merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa di wilayah domestik sebagai aktivitas ekonomi pada waktu tertentu. Menurut BPS Kendal (2022) bahwa perekonomian

kabupaten Kendal selama tahun 2016-2021 didominasi oleh tiga sektor, yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, serta sektor perdagangan.

Tanaman pangan adalah subsektor pertanian potensial dikembangkan di Kabupaten Kendal karena memiliki nilai ekonomis dan nilai tambah lebih tinggi, peran strategis mendukung ketersediaan pangan, serta untuk peningkatan kesejahteraan petani dan penyediaan lapangan kerja. Komoditas ini meliputi padi sawah, padi gogo, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar (Sahri et al., 2022). Adapun tanaman hortikultura yang merupakan subsektor pertanian potensial di kabupaten Kendal meliputi tanaman sayuran (bawang merah, cabai besar, cabai rawit, kubis, dan bawang daun) dan tanaman buah-buahan (jambu biji, pisang, mangga, durian, dan nangka). Ketahanan pangan berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, yang perlu juga memperhatikan aspek jumlah, mutu, keamanan pangan, budaya lokal serta kelestarian lingkungan dalam proses produksi dan akses pangan (Saliem & Ariani, 2016). Ketahanan pangan dicapai melalui peningkatan produktifitas dan efisiensi sektor pertanian dengan cara mengetahui potensi pertanian setiap kecamatan di kabupaten Kendal (Suryaman & KIRANA, 2015).

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis potensi wilayah kecamatan berbasis komoditas pangan dan hortikultura dengan pendekatan Location Quotient, Koefisien Lokalisasi (α), Koefisien Spesialisasi (β), dan Shift Share Analysis sebagai informasi komoditas pangan dan hortikultura yang menjadi basis di masing-masing kecamatan. Selanjutnya, informasi komoditas pangan dan hortikultura yang menjadi basis di masing-masing kecamatan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menentukan prioritas rencana dan kebijakan pembangunan (Setiani et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi komoditas basis di masing-masing kecamatan, mengetahui tingkat pertumbuhan cepat dan daya saing baik di masing-masing kecamatan di Kabupaten Kendal tahun 2016-2021 serta membuat pemetaan komoditas tanaman pangan dan hortikultura basis untuk dikembangkan di Kabupaten Kendal (Widiyarini & Latuconsina, 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura sayuran dan buah-buahan di Kabupaten Kendal (Hidayat, 2019). Obyek penelitian ini adalah produksi komoditas tanaman setiap kecamatan di Kabupaten Kendal tahun 2016-2021 (Amri et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini meliputi komoditas tanaman pangan dan hortikultura sayuran atau buah-buahan; nilai *Location Quotient* (komoditas basis dan bukan basis); nilai koefisien lokalisasi (α) dan nilai koefisien spesialisasi (β); serta analisis *shift share* yang meliputi nilai pertumbuhan proporsional (PP), nilai pertumbuhan pangsa wilayah (PPW), dan tipologi Klassen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal mempunyai luas sebesar 1.001,73 km² dan merupakan kabupaten terluas ke-20 di Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, Kabupaten Kendal terletak antara 1090 40' – 1100 18' Bujur Timur dan 60 32' – 70 24' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal bagian utara merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0-10 meter dpl, cenderung beriklim panas, yang meliputi 12 kecamatan (Yulastini et al., 2023). Wilayah

Kabupaten Kendal bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi yang terdiri atas tanah pegunungan dengan ketinggian 10-2.579 meter dpl, cenderung lebih sejuk, yang meliputi 8 kecamatan. Jenis tanah yang mendominasi Kabupaten Kendal adalah jenis tanah alluvial, andosol serta latosol. Perekonomian di Kabupaten memiliki pergerakan tiga sektor dominan yaitu sektor pertanian, perindustrian dan perdagangan (Syairozi, 2020).

Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sayuran dan Buah buahan Basis di Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Kendal

Komoditas tanaman pangan dan hortikultura sayuran dan buah-buahan basis yaitu komoditas dengan nilai $LQ > 1$ (Rahmi & Santosa, 2022).

Tabel 2. Hasil analisis *Location quotient* komoditas tanaman pangan

Kecamatan	Padi Sawah	Padi gogo	Jagung	Kedelai	Kacang hijau	Kacang tanah	Ubi Kayu	Ubi Jalar
Plantungan	0,91	0	1,12	0	0	0,31	1,17	0,72
Sukorejo	0,39	0,25	1,62	0,002	0	5,29	2,54	0,72
Pageruyung	0,61	0	1,50	0,01	0	1,87	0,40	0,86
Patean	0,44	0,35	1,68	1,20	0	0,81	0,93	0,07
Singorojo	0,84	0,66	1,27	0,002	0,04	0,25	0,52	0
Limbangan	1,72	4,64	0,10	0,03	0	0,02	1,11	4,18
Boja	1,40	0,29	0,20	0,01	0	0,19	3,11	9,43
Kaliwungu	1,73	2,60	0,11	0	0	1,65	2,10	0,11
Kaliwungu Selatan	0,82	3,84	1,12	0	0,63	3,26	2,92	0,03
Brangsong	1,62	1,03	0,16	0	0	3,91	3,68	0
Pegandon	0,62	0,40	1,52	0	3,13	0,15	0,24	0
Ngampel	1,14	3,31	0,80	0,05	15,89	0,25	0,80	0
Gemuh	0,42	5,04	1,74	0,76	0,80	0,03	0	0
Ringinarum	0,67	0	1,47	1,25	0,10	0,30	0,06	0
Weleri	1,36	0	0,70	0	0	0	0	0
Rowosari	1,92	0	0,05	0,02	0	0,02	0	0
Kangkung	1,02	0	0,96	11,59	1,04	0	0	0,68
Cepiring	1,74	0	0,25	0,01	0,68	0	0	0
Patebon	1,54	0	0,48	0	2,38	0	0	0
Kendal	1,93	0	0,04	0	0,17	0,23	0	0

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2022.

Berdasarkan Tabel 2 bahwa komoditas tanaman pangan basis di Kabupaten Kendal yaitu padi sawah (11 kecamatan), padi gogo (6 kecamatan), jagung (9 kecamatan), kedelai (3 kecamatan), kacang hijau (4 kecamatan), kacang tanah (5 kecamatan), ubi kayu (7 kecamatan) dan ubi jalar (3 kecamatan).

Adapun Komoditas tanaman hortikultura sayuran dan buah-buahan di Kabupaten Kendal yang dapat dilihat pada Tabel 3 yaitu bawang merah (7 kecamatan), cabai besar (8 kecamatan), cabai rawit (8 kecamatan), kubis (3 kecamatan), bawang daun (5 kecamatan), jambu biji (4 kecamatan), pisang (11 kecamatan), mangga (11 kecamatan), durian (4 kecamatan), nangka (4 kecamatan).

Tabel 3. Hasil analisis *Location quotient* (LQ) komoditas tanaman hortikultura sayuran dan buah-buahan

Kecamatan	Bawang Merah	Cabai Bear	Cabai rawit	Kubis	Daun bawang	Jambu Biji	Pisang	Mangga	Durian	Nangka
	Plantungan	0,32	1,10	3,22	2,54	8,76	2,35	0,61	0,10	0,69
Sukorejo	0,12	5,82	0,16	3,55	2,27	3,08	0,20	0,01	0,02	0,008
Pageruyung	0	9,72	0,97	0	0	1,89	1,02	0,15	0,60	0,24
Patean	0,22	6,13	2,24	0	6,00	1,74	0,35	1,03	0,72	1,31
Singorojo	0,98	0,55	0,70	0	0	0,08	1,80	0,22	3,45	0,59
Limbangan	0,04	1,86	1,25	9,95	12,46	0,17	1,27	0,31	4,85	0,89
Boja	0,03	9,03	0,54	0	12,12	0,13	0,41	0,79	5,11	4,42
Kaliwungu	0	0	8,70	0	0	0,07	1,17	2,80	0,05	1,33
Kaliwungu Selatan	0,54	7,03	2,14	0	0	0,004	0,30	1,18	3,60	5,53
Brangsong	0,28	0,12	11,04	0	0	0,05	1,14	3,27	0,42	0
Pegandon	1,35	0,25	0,05	0	0	0,24	0,32	4,13	0,01	0,76
Ngampel	1,06	0,10	0,17	0	0	0,07	0,32	4,44	0	0,84
Gemuh	1,14	0,02	0	0	0	0,05	2,37	0,90	0	0,27
Ringinarum	1,37	0,08	0,05	0	0	0,007	2,41	0,90	0	0,08
Weleri	1,22	1,33	0	0	0	0,006	1,85	2,11	0,07	0,14
Rowosari	1,11	0,16	0,20	0	0	0,007	2,54	0,77	0,004	0,20
Kangkung	1,33	0,35	0,22	0	0	0,03	0,64	4,12	0	0,36
Cepiring	0,97	0,06	4,25	0	0	0,06	1,95	1,61	0	0,061
Patebon	0,41	0	9,38	0	0	0,02	1,81	2,17	0	0,27
Kendal	0	0	0	0	0	0	0,26	5,11	0	0,003

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2022.

Koefisien Lokalisasi dan Koefisien Spesialisasi Tanaman Pangan dan Hortikultura Sayuran dan Buah-Buahan di Kabupaten Kendal

Tabel 4. Nilai Koefisien Lokalisasi Tiap Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Kendal pada tahun 2016-2020

No	Komoditas	Koefisien Lokalisasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Padi Sawah	0,21	0,23	0,27	0,22	0,23
2	Padi Gogo	0,60	0,55	0,72	0,91	0,96
3	Jagung	0,30	0,27	0,29	0,27	0,27
4	Kedelai	0,81	0,82	0,84	0,82	0,93
5	Kacang Hijau	0,77	0,78	0,72	0,75	0,82

6	Kacang Tanah	0,58	0,64	0,66	0,62	0,72
7	Ubi Kayu	0,47	0,46	0,03	0,30	0,61
8	Ubi Jalar	0,72	0,64	0,72	0,81	0,79
9	Bawang Merah	0,31	0,16	0,15	0,26	0,27
10	Cabai Besar	0,59	0,60	0,75	0,69	0,74
11	Cabai Rawit	0,77	0,79	0,72	0,75	0,74
12	Kubis	0,71	0,86	0,96	0,76	0,80
13	Bawang Daun	0,70	0,86	0,83	0,76	0,79
14	Jambu Biji	0,69	0,62	0,60	0,56	0,55
15	Pisang	0,37	0,43	0,39	0,40	0,40
16	Mangga	0,35	0,53	0,47	0,40	0,41
17	Durian	0,70	0,78	0,62	0,62	0,65
18	Nangka	0,65	0,72	0,54	0,62	0,58

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2022.

Menurut Elyanto & Tobari (2008) bahwa nilai koefisien lokalisasi (α) suatu komoditas sama dengan satu maka komoditas tersebut memusat, sedangkan apabila nilai koefisien lokalisasi (α) kurang dari satu maka komoditas tersebut menyebar. Jadi, berdasarkan hasil analisa koefisien lokalisasi di atas (Tabel 4) bahwa semua kegiatan budidaya komoditas tanaman basis di kabupaten Kendal adalah tersebar di banyak kecamatan(Mahasin, 2021).

Tabel 5. Nilai Koefisien spesialisasi Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020

No	Kecamatan	Koefisien Spesialisasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Plantungan	0,067	0,063	0,046	0,053	0,045
2	Sukorejo	0,093	0,089	0,098	0,090	0,088
3	Pageruyung	0,076	0,080	0,081	0,079	0,030
4	Patean	0,082	0,091	0,077	0,055	0,062
5	Singorojo	0,041	0,047	0,032	0,045	0,040
6	Limbangan	0,073	0,092	0,093	0,084	0,135
7	Boja	0,102	0,105	0,093	0,080	0,095
8	Kaliwungu	0,044	0,106	0,098	0,051	0,095
9	Kaliwungu Selatan	0,091	0,096	0,040	0,077	0,060
10	Brangsong	0,089	0,096	0,053	0,091	0,095
11	Pegandon	0,060	0,044	0,057	0,070	0,066
12	Ngampel	0,061	0,052	0,051	0,041	0,054
13	Gemuh	0,056	0,052	0,046	0,116	0,064
14	Ringinarum	0,049	0,049	0,059	0,060	0,057
15	Weleri	0,049	0,054	0,059	0,059	0,056
16	Rowosari	0,066	0,056	0,058	0,081	0,071
17	Kangkung	0,045	0,050	0,034	0,052	0,057
18	Cepiring	0,061	0,053	0,060	0,061	0,058
19	Patebon	0,069	0,062	0,067	0,079	0,092
20	Kendal	0,069	0,066	0,069	0,063	0,069

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2022.

Berdasarkan hasil analisis bahwa nilai koefisien spesialisasi semua kecamatan di kabupaten Kendal pada tahun 2016-2020 adalah kurang dari satu. Menurut Elyanto & Tobari (2008) bahwa nilai koefisien spesialisasi lebih kecil dari satu, artinya tidak ada wilayah kecamatan yang melakukan spesialisasi pada kegiatan tertentu atau memiliki kecenderungan beragam komoditas. Jadi, semua wilayah kecamatan di kabupaten Kendal melakukan kegiatan budidaya pertaniannya terhadap berbagai jenis komoditas yang ada (Amalia, 2022).

No	Kecamatan	Komoditas		
		Pangan	Hortikultura Sayuran	Hortikultura Buah-buahan
1	Plantungan	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	bawang merah; cabai besar; cabai rawit; bawang daun	jambu biji; mangga; durian; nangka
2	Sukorejo	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit; bawang daun	Jambu biji; mangga; durian; nangka
3	Pageruyung	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	Cabai besar; cabai rawit;	Jambu biji; mangga; durian; nangka
4	Patean	Padi sawah; Jagung	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit; bawang daun	Jambu biji; mangga; durian; nangka
5	Singorojo	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit	Jambu biji; mangga; durian; nangka
6	Limbangan	Padi sawah; Jagung	cabai besar; cabai rawit; bawang daun	Jambu biji; mangga; durian; nangka
7	Boja	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	cabai besar	Jambu biji; mangga; durian; nangka
8	Kaliwungu	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	cabai rawit	Jambu biji; mangga; durian; nangka
9	Kaliwungu Selatan	Padi sawah; Jagung	cabai besar	Jambu biji; mangga; durian; nangka
10	Brangsong	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	Bawang merah; cabai rawit	Jambu biji; mangga; durian
11	Pegandon	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	Bawang merah; cabai besar	Jambu biji; mangga; durian; nangka
12	Ngampel	Padi sawah; Jagung; ubi jalar	Bawang merah; cabai rawit	Jambu biji; mangga; nangka
13	Gemuh	Padi sawah; Jagung	Bawang merah	Jambu biji; mangga; nangka
14	Ringinarum	Padi sawah; Jagung	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit	Jambu biji; mangga; nangka
15	Weleri	Padi sawah; Jagung	Bawang merah	Jambu biji; mangga; nangka
16	Rowosari	Padi sawah; Jagung	Bawang merah	Jambu biji; mangga; durian; nangka
17	Kangkung	Padi sawah; Jagung	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit	Jambu biji; mangga; nangka
18	Cepiring	Padi sawah; Jagung	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit	Jambu biji; mangga; nangka
19	Patebon	Padi sawah; Jagung	Bawang merah; cabai rawit	Jambu biji; mangga; nangka
20	Kendal	-	-	Mangga

Gambar 1. Komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang mengalami pertumbuhan cepat secara proporsional tingkat kecamatan di Kabupaten Kendal berdasarkan nilai produksi tahun 2016-2020

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

No	Kecamatan	Komoditas		
		Pangan	Hortikultura Sayuran	Hortikultura Buah-buahan
1	Plantungan	Padi sawah; kacang tanah; ubi kayu; ubi jalar	Bawang merah; cabai besar; cabai rawit; kubis; bawang daun	-
2	Sukorejo	Padi sawah; Jagung; kacang tanah; ubi kayu	Bawang merah; cabai besar; kubis; bawang daun	Jambu biji; mangga; durian; nangka
3	Pageruyung	Padi sawah; kacang tanah; ubi kayu; ubi jalar	-	Pisang; mangga; durian; nangka
4	Patean	Padi sawah; Jagung	Bawang merah	Durian
5	Singorojo	Padi sawah; Jagung; ubi kayu	Bawang merah; cabai rawit	Pisang; mangga; nangka
6	Limbangan	Padi sawah; ubi jalar	Kubis; bawang daun	Jambu biji; pisang
7	Boja	Padi sawah; Jagung; ubi kayu	cabai besar	Mangga; nangka; pisang
8	Kaliwungu	Padi sawah; kacang tanah; ubi kayu	-	Jambu biji; pisang; mangga; durian; nangka
9	Kaliwungu Selatan	Padi sawah; kacang tanah; ubi kayu	-	Pisang
10	Brangsong	Padi sawah; ubi kayu	Bawang merah; cabai rawit	Jambu biji; pisang; durian
11	Pegandon	Padi sawah; kacang hijau; ubi kayu	Bawang merah; cabai rawit	Jambu biji; pisang; nangka
12	Ngampel	Padi sawah; ubi kayu	Bawang merah	Pisang; nangka
13	Gemuh	Padi sawah	Bawang merah	Jambu biji; pisang
14	Ringinarum	Padi sawah; Jagung; kedelai	Bawang merah	Jambu biji; pisang; mangga; nangka
15	Weleri	Padi sawah	Bawang merah	-
16	Rowosari	Padi sawah	-	Pisang; mangga; durian; nangka
17	Kangkung	Padi sawah; Jagung; kedelai; kacang hijau	Bawang merah	Pisang; nangka
18	Cepiring	Padi sawah; kacang hijau	-	Pisang; nangka
19	Patebon	Padi sawah; kacang hijau	Bawang merah	Pisang; mangga; nangka
20	Kendal	Padi sawah	-	Mangga; pisang

Gambar 2. Komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang memiliki keunggulan kompetitif tingkat kecamatan di Kabupaten Kendal berdasarkan nilai produksi tahun 2016-2020.
Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

Gambar 1 menunjukkan tanaman pangan dan hortikultura sayuran dan buah-buahan di Kabupaten Kendal yang mempunyai pertumbuhan proporsional atau pertumbuhan cepat yang ditunjukkan dengan PP positif. Menurut Ropingi & Agustono (2007), komoditas pertanian yang mempunyai nilai PP positif menunjukkan bahwa komoditas tersebut tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan komoditas lain di tingkat kabupaten atau kecamatan-kecamatan tersebut berspesialisasi dalam menghasilkan komoditas pertanian yang secara regional/kabupaten tumbuh cepat. Tambunan (2001) menyebutkan bahwa pertumbuhan proporsional timbul karena perbedaan permintaan output akhir, ketersediaan bahan baku, kebijakan sektoral, serta perilaku dan kinerja struktur pasar setiap sektor nasional (Siagian et al., 2020).

Pengukuran tingkat daya saing komoditas tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Kendal menggunakan analisis shift share komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW). Menurut Budiharsono (2001) Pertumbuhan pangsa wilayah digunakan untuk mengukur seberapa besar daya saing atau keunggulan kompetitif suatu komoditas pangan tertentu di tingkat wilayah kecamatan dibandingkan dengan total komoditas yang sama di tingkat wilayah kabupaten/kota. Nilai pertumbuhan pangsa wilayah positif menunjukkan komoditas pangan tertentu pada tingkat wilayah tersebut mempunyai keunggulan kompetitif atau daya saing yang lebih tinggi dibandingkan pada komoditas yang sama pada wilayah yang lebih luas (kabupaten/ kota). Tabel & menunjukkan bahwa padi sawah mempunyai keunggulan komparatif di Kabupaten Kendal yang ditunjukkan dengan nilai PPW yg positif di semua kecamatan. Sedangkan untuk tanaman hortikultura sayuran, bawang merah mempunyai keunggulan komparatif walaupun tidak semua kecamatan membudidayakan tanaman tersebut. Jambu Biji mempunyai keunggulan komparatif di kabupaten Kendal, disusul oleh Mangga dan Pisang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Analisis Potensi Wilayah Kecamatan Berbasis Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Kabupaten Kendal” adalah Kabupaten Kendal memiliki 8 komoditas tanaman pangan basis dan 10 komoditas tanaman hortikultura basis. Komoditas tanaman pangan basis yang dibudidayakan di paling banyak kecamatan secara berurutan adalah padi sawah, jagung dan ubi kayu. Adapun komoditas tanaman hortikultura sayuran dan buah- buahan yang dibudidayakan di paling banyak kecamatan adalah cabai rawit, cabai besar dan bawang merah serta mangga dan pisang. Komoditas tanaman pangan dan hortikultura basis yang memiliki pertumbuhan cepat dan keunggulan kompetitif meliputi padi sawah, jagung, bawang merah, cabai rawit, cabai besar, mangga dan pisang. Komoditas tanaman pangan dan hortikultura basis unggulan yang dapat dijadikan prioritas untuk dikembangkan lebih lanjut di kabupaten kendal antara lain: padi sawah, jagung, ubi kayu, cabai besar, bawang merah, cabai rawit, pisang dan mangga.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S. (2022). *Penguatan Sdm Petani Kopi Melalui Program Pelatihan Barista Pada Dinas Tenaga Kerja Kab. Kendal*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Amri, F., Baviga, R., & Kartawijaya, S. (2020). Optimalisasi Penggunaan Lahan Tanaman Kulit Manis Berbasis Evaluasi Kesesuaian Lahan di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Karinci. *JURNAL ABDIMAS SAKTI (JAS)*, 2(1), 11–17.
- Hidayat, M. B. (2019). *Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Berbasis SIG (Studi Kasus: Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Tahun 2005-2015)*.
- Mahasin, M. Z. (2021). Pengelolaan Komoditas Garam Berkelanjutan: Sebuah Tinjauan Historiografis. *UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Fungsi Dan Sifat Hak Cipta Pasal 4*, 131.
- Rahmi, A., & Santosa, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perekonomian Terhadap Tingkat Pembangunan Dengan Tingkat Kesehatan Sebagai Moderating Pada Jawa Tengah. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(10), 4088–4095.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223–3230.
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). *Ketahanan pangan, konsep, pengukuran dan strategi*.
- Setiani, Y., Unang, U., & Rofatin, B. (2021). Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura di Setiap Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agristan*, 3(2), 149–171.
- Siagian, V., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Purba, P. B., Nainggolan, L. E., Nugraha, N. A., Siregar, R. T., Lifchatullaillah, E., Marit, E. L., & Simarmata, H. M. P. (2020). *Ekonomi dan bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Subiyakto, B., Hairiyadi, H., & Akmal, H. (2020). *Lintasan Sejarah Maritim Kalimantan Selatan*. Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Suryaman, D. S., & KIRANA, M. (2015). *Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus: Desa Sidamulya, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Syairozi, M. I. (2020). Analisis Kemiskinan di Sektor Pertanian (Studi Kasus Komoditas Padi di Kabupaten Malang). *Media Ekonomi*, 28(2), 113–128.
- Ujianti, R. M. D., Novita, M., & Muflihati, I. (2022). Pemetaan Dimensi Ketahanan Pangan berbasis Web GIS dan Metode TOPSIS. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 735–752.
- Widiyarini, W., & Latuconsina, S. (2022). Determinan Kinerja Sub Sektor Perikanan Guna Mendukung Ketahanan Ekonomi Di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(2), 222–241.
- Yuliastini, L. F., Zainuri, M., & Widiaratih, R. (2023). Analisis Kerentanan Pesisir di Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Oceanography*, 5(1), 80–89.